

UPAYA MEMBANGUN CITRA POSITIF MELALUI PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS (Studi pada PT. Telkom Kandatel Malang)



Oleh: Ya' Agus Sukarno (09230041)

Government science

Dibuat: 2011-03-10 , dengan 6 file(s).

Keywords: gaya kepemimpinan demokratis, citra positif, PT. Telkom Kandatel Malang

ABSTRAKSI

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu penentu bagi kesuksesan kinerja dalam suatu organisasi, dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah PT. Telkom, terutama mempengaruhi motivasi kinerja pegawainya. Salah satu gaya kepemimpinan tersebut adalah kepemimpinan demokratis, dimana antara pimpinan dengan karyawan ada koordinasi atau kerjasama didalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau masalah. Sehingga pemimpin mengharapkan adanya suatu kerja sama yang baik dari setiap orang dalam kelompok yang dipimpinnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang menggambarkan dan memaparkan obyek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk merubah kesimpulan yang berlaku. Lokasi penelitian dalam hal ini adalah PT. Telkom Kandatel Malang. Dimana data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian diolah secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis pada PT. Telkom Kandatel Malang dalam membangun citra positif perusahaan meliputi tahap pelaksanaan kebijakan sebagai berikut: (1) perumusan kebijakan oleh direksi PT. Telkom Kandatel Malang; (2) mensosialisasikan kebijakan kepada manajer lapangan yang berkewajiban melaksanakan program PT. Telkom Kandatel Malang; (3) melakukan rapat untuk mengatur pelaksanaan di lapangan; (4) mendelegasikan tugas kepada pihak-pihak pelaksana di level subordinat untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam program; (5) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program; (6) mengkampanyekan program melalui berbagai media. Dari tahap-tahap pelaksanaan kebijakan ini, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kebijakan PT. Telkom Kandatel Malang, dilakukan delegasi tanggungjawab kepada subordinat. Ini merupakan salah satu bentuk kepemimpinan demokratis atau partisipatif, dimana inisiatif dari subordinat dilibatkan dalam metode kepemimpinan ini. Inisiatif tersebut disertai dengan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatan subordinat. Hambatan dalam pelaksanaan gaya kepemimpinan demokratis pada PT. Telkom Kandatel Malang adalah: (1) Sistem birokrasi di Telkom Kandatel Malang yang memerlukan laporan kepada Manajer terlebih dahulu sehingga menghambat pengambilan keputusan instan di lapangan dalam menghadapi permasalahan. Hal ini merupakan masalah besar bila dibutuhkan suatu reaksi untuk menanggapi permasalahan tertentu yang tengah dihadapi PT. Telkom Kandatel Malang dalam pelaksanaan programnya; (2) Karyawan di level subordinat tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan, padahal pengetahuan kondisi lapangan sangat mendukung dalam pembuatan kebijakan. Hal ini juga kurang sesuai dengan model kepemimpinan demokratis yang semestinya melibatkan peran semua pihak; (3) Kurangnya inisiatif dari manajer lapangan. Dalam hal ini, manajer lapangan terkadang terlalu kaku dalam menerapkan kebijakan dari pusat, padahal perbedaan kultur dan

kondisi masyarakat akan berpengaruh terhadap pelaksanaan program PT. Telkom Kandatel Malang. Hal ini memerlukan inisiatif untuk mengaplikasikan program dengan tepat di masyarakat, ataupun internal PT. Telkom Kandatel Malang sendiri

Penulis dapat menyarankan untuk PT. Telkom Kandatel Malang, meskipun telah menerapkan pola kepemimpinan demokratis, tapi terkadang dalam pelaksanaan kegiatan terlalu birokratis dan berorientasi pada kebijakan pusat sehingga menghambat pelaksanaan kepemimpinan demokratis tersebut. Hal ini perlu diperbaiki dengan cara lebih fleksibel di lapangan. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian terhadap hal lain yang menarik berkaitan dengan gaya kepemimpinan, seperti pengaruh gaya kepemimpinan terhadap pelaksanaan suatu kebijakan tertentu

ABSTRACT

Leadership style is one of determining factor for organization performance, in this case, PT. Telkom, especially to influence its employee performance. One of the leadership style is democratic leadership, where between leader and employee, there was coordination or cooperation in concluding a work or problem. So that leader hope there was a good cooperation from everyone in the group they lead.

Research method used was descriptive research, which is a research describing and explaining research object and didn't mean to change the existing conclusion. Research location here was PT. Telkom Kandatel Malang. Where all data found from observation, interview, and documentation. Data then processed in qualitative descriptive way.

The research showed that application of democratic leadership style at PT. Telkom Kandatel Malang in building their positive image consisted of policy making as: (1) policy making by PT. Telkom Kandatel Malang directors; (2) socializing policy to field manager whose duty is to apply PT. Telkom programs; (3) meeting to arrange field application; (4) delegating assignment to applicators in subordinate level to reach the target stated in program; (5) doing evaluation to program application; (6) campaigning program through media. From the policy application, there found that in policy application of PT. Telkom Kandatel Malang, there've done responsibility delegation to subordinates. It was one form of democratic leadership or participative where the initiative of subordinate involved into this leadership method. The initiative came along responsibility in subordinate activities. Obstacles in democratic leadership style application were: (1) bureaucracy system in PT. Telkom Kandatel Malang which needs report to Manager first so that it inhibited instant decision making in field in facing problems. It is a big problems when there needed reaction to respond certain problems faced by PT. Telkom Kandatel Malang in its program application; (2) Employee in subordinate level didn't involve in decision making, in case, field knowledge is really supported decision making. It didn't fit democratic leadership mode which should involve all parties; (3) lack of initiative from field manager. Here, field manager sometimes too rigid in applying central policy, whereas culture difference and people condition would influence program application of PT. Telkom Kandatel Malang. There needed initiative to apply exact program in society or internal of PT. Telkom Kandatel Malang.

The writer suggest PT. Telkom Kandatel Malang, although applying democratic leadership pattern, sometimes in its application was too bureaucratic and central oriented so that inhibited the democratic leadership application. It should be fixed by more flexible way in field. For the next researcher, there could do another interesting research related with leadership style, like the

influence of certain leadership style to the application of certain application.

Keywords: democratic leadership style, positive image, PT. Telkom Kandatel Malang